

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF
DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) TERHADAP HASIL BELAJAR PKn PADA
SISWA KELAS V SD INPRES JATIA KECAMATAN TOMPOBULU
KABUPATEN BANTAENG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
NURUL RATNA
NIM 10540 9066 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **NURUL RATNA**
NIM : 10540 9066 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif,
Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Hasil
Belajar PKn pada Siswa Kelas V SD Inpres Jatia
Kecamatan Tompobuta Kabupaten Bantaeng**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Drs. H. Andi Baso, M.Pd.I.

Pembimbing II

Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akid, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 11489 13



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NURUL RATNA**, NIM 10540 9066 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 24 Dzulqaidah 1439 H/06 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....)
2. Ketua : Erwin Agib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Bacharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. H. Muhsin Basri, M.Si. (.....)
 2. Drs. H. Anji Basri, M.Pd.L. (.....)
 3. Dra. Hj. Rahmah B., M.Si. (.....)
 4. Drs. H. Abdul Hamid Mattone, M.Si. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Agib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor Jln. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 866132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURUL RATNA**
NIM : 10540 9066 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dengan Judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Terhadap Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciptaan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, Juni 2018
Yang Membuat Pernyataan

NURUL RATNA
10540 9066 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor Jln.Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 866132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURUL RATNA**
NIM : 10540 9066 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dengan Judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Terhadap Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai sekarang skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Juni 2018
Yang Membuat Perjanjian

NURUL RATNA
10540 9066 14

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah bila dikerjakan tanpa keengganan, jangan tunda sampai hari esok apa yang bisa engkau kerjakan hari ini.

Berusahalah jangan sampai terlengah walau sedikit saja, karena atas kelengahan kita tak akan bisa dikembalikan seperti semula”

Persembahan Skripsi ini untuk:

Orang tuaku tercinta, Ayahanda Saparuddin dan Ibunda Rosmiati, orang yang paling berharga dan paling berjasa dalam hidupku. Tak ada yang dapat aku lalui tanpa doa dan restu darinya. Begitu banyak pengorbanan yang mereka lakukan, takkenal lelah maupun teriknya matahari hanya untuk melihat anaknya sukses.

Dan terima kasih juga untuk semua keluarga dan para sahabat yang selama ini selalu hadir untuk memberikan semangat dan motivasi.

ABSTRAK

Nurul Ratna. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Andi Baso dan pembimbing II Muhajir.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan strategi PAIKEM untuk mengetahui pengaruh hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

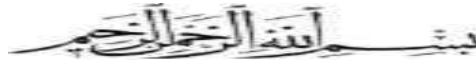
Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian *pre-experimental designs* jenis *one group pretest posttest design*. Penelitian dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan. Populasinya adalah seluruh siswa kelas I sampai dengan VI SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng. Dengan sampel penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 30 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar PKn siswa sebelum (*pretest*) diterapkan strategi PAIKEM menunjukkan skor rata-rata yaitu 67 bahwa dari 30 siswa hanya 8 siswa (26,66%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada pada kategori rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 67,00%. Sedangkan hasil belajar siswa setelah (*posttest*) diterapkan strategi PAIKEM menunjukkan skor rata-rata 82,03 bahwa dari 30 siswa terdapat 29 siswa (96,66%) telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 82,03% atau berada dalam kategori tinggi.

Pengaruh strategi PAIKEM diketahui pula berdasarkan hasil perhitungan uji t. Hasil penelitian diperoleh $t_{Hitung} = 4,97$ dan $t_{Tabel} = 2,04$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $4,97 > 2,04$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) berpengaruh terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata yang paling indah selain ucapan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Atas limpahan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng**”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Sang revolusioner sejati sepanjang masa, dan juga kepada ummat seluruh beliau yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Dukungan serta motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Ayahanda Saparuddin dan Ibunda Rosmiati atas segala jerih payahnya dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, membiayai penulis dalam menuntut ilmu serta mendoakan dalam setiap langkah selama ini hingga selesainya studi (S1) penulis. Demikian pula, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada Ayahanda Drs. H. Andi Baso, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ayahanda Dr. Muhajir, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, yang selalu bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, ide, arahan, serta saran yang begitu bijaksana dalam menyikapi keterbatasan pengetahuan penulis.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis berbagai pengetahuan selama kuliah sampai pada penyusunan skripsi.

Ucapan banyak terima kasih kepada Muhammad Amir, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng atas kerja samanya selama penulis melaksanakan penelitian. Erni Talib, S,Pd sebagai Guru Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan penelitian, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng yang telah banyak membantu selama penelitian dilaksanakan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 terutama kelas 014 B atas segala kebersamaan, motivasi, dan saran dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Penulis menyadari bahwa isi skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh

penulis. Semoga segala bantuan, motivasi, bimbingan dan doa dari berbagai pihak senantiasa mendapatkan berkah dan rahmat dari ilahi rabbi.

Amin Yaa Rabbal Alamin

Wassalam

Makassar, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBIN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Pikir	20
C. Hipotesis Penelitian	22

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Variabel Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Defenisi Operasional Penelitian	26
E. Prosedur Penelitian	26
F. Instrument Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Teknis Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Deskripsi Data Penelitian	36
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	41
D. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Penerapan PAIKEM.....	18
3.1 Populasi.....	25
3.2 Sampel.....	25
3.3 Tingkat Penguasaan Materi.....	31
4.1 Deskriptif Skor Hasil Belajar	34
4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	35
4.3 Deskripsi Ketuntasan Belajar	37
4.4 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa	39
4.5 Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Bagan Kerangka Pikir	21
3.1. Desain Penelitian <i>One Group Pretest Posttest</i>	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A.1. Daftar Hadir Siswa	52
A.2. RPP.....	53
A.3 LKS	77
A.4. Kunci Jawaban	79
B.1. Soal <i>Pretest, Posttest</i>	81
B.2. Kunci Jawaban.....	82
B.3. Daftar Nilai <i>Pretest Posttest</i>	83
B.4. Dokumentasi.....	84
C1. Persuratan	87
C2. Riwayat Hidup.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang digunakan untuk memanusiakan manusia. Pendidikan dalam hal ini dituntut untuk memberikan pengajaran kepada individu untuk dapat menentukan masa depannya. Pendidikan di Indonesia pada saat sekarang ini menuntut agar peserta didik dapat secara aktif dalam proses pembelajaran, memiliki sifat kritis, memiliki jiwa sosial, serta unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagaimana yang disebutkan dalam UUD 1945, ketetapan DPR RI dan Presiden Republik Indonesia. Dalam UU nomor 20 tahun 2003, pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional dikemukakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menciptakan peserta didik yang memiliki jiwa sosial bukanlah hal yang mudah. Hal ini dipengaruhi oleh adanya teknologi yang terus berkembang. Teknologi yang mengalami perkembangan begitu pesat, mendorong keinginan orang tua untuk mengenalkan teknologi tersebut kepada anak mereka sehingga mengakibatkan anak

atau peserta didik di zaman ini menjadi terkungkung pada aplikasi yang terdapat pada teknologi yang mereka punya. Rendahnya jiwa sosial yang ditanamkan pada peserta didik sejak dini merupakan permasalahan yang harus dihadapi oleh guru.

Seorang guru memerlukan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga pelajaran yang diajarkan dapat tersampaikan secara tepat. Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah rendahnya kualitas hasil belajar peserta didik. Rendahnya kualitas belajar yang belum memenuhi standar kompetensi setiap mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru juga masih bersifat *teacher oriented* yaitu guru cenderung hanya memberikan atau memindahkan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa, sedangkan murid hanya mendengar dan mencatat saja, membuat rangkuman materi, kemudian mengerjakan soal-soal pada LKS. Hal ini yang menyebabkan siswa menjadi pasif, tidak kreatif dan tidak inovatif dan sangat merugikan siswa karena hanya memperoleh pengetahuan terbatas dari penjelasan guru dan materi yang ada dibuku.

Menurut (Dimiyati dan Mudjiono, 2015:7) menyatakan bahwa peserta didik adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh peserta didik berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan atau manusia yang dijadikan sebagai bahan ajar.

Proses belajar murid terbatas pada penguasaan materi pelajaran atau penambahan pengetahuan sebagai bahan ujian tes. Padahal menurut ketentuan kurikulum yang berlaku siswa diharapkan tidak sekedar dapat mengakumulasi

pengetahuan. Akan tetapi, diharapkan dapat mencapai kompetensi, yakni perpaduan pengetahuan, sikap moral dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman proses belajar khususnya dalam pembelajaran PKn, dapat diidentifikasi dari rendahnya motivasi belajar. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam era globalisasi karena visi pendidikan lebih ditekankan pada pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan yang lebih modern agar murid sebagai subjek dapat mengikuti kemajuan tersebut, oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, perubahan-perubahan, dan pembaharuan dalam segala aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng dengan wali kelas V Ibu Erni Thalib, S.Pd. pada saat proses pembelajaran PKn di peroleh data tentang hasil belajar PKn siswa. Hasil belajar pada ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 yang menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng masih ada yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau belum mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan nilai KKM mata pelajaran PKn yaitu 75, itu artinya hasil belajar PKn siswa masih dibawah nilai KKM yang telah ditentukan di SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu murid terlihat pasif dalam proses pembelajaran PKn. siswa kurang diberi kesempatan untuk terlibat secara aktif

dan kreatif dalam proses pembelajaran, murid juga kurang di bangkitkan minatnya. Proses pembelajaran menjadi tidak antusias, siswa kelihatan gelisah, tidak semangat bahkan ada yang bermain-main sendiri. Selain itu, siswa sering kali merasa bosan dengan pembelajaran PKn. Kekurangaktifan siswa mungkin diakibatkan karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih berpusat pada guru. Guru belum dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa mudah lupa dengan materi yang telah diberikan oleh guru. Salah satu strategi yang dapat diterapkan yaitu strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Menurut Sanjana Gerlach (Kunandar, 2011) bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Pembelajaran PAIKEM adalah strategi pembelajaran dimana para siswa diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya, berani bertanya, berani mempertanyakan gagasan orang lain, dan merasa senang berada di kelas tanpa ada rasa tekanan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi melaksanakan penelitian dengan judul " **Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Berpengaruh terhadap Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng?”.

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan bagi guru SD dapat membantu guru dalam membelajarkan murid akan pembelajaran PKn sehingga dengan mudah memahami mata pelajaran tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih murid untuk berfikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

b. Untuk Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di kelas sebagai informasi bagi guru mengenai pembelajaran dengan menggunakan strategi PAIKEM.

c. Untuk sekolah

Diharapkan memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah.

d. Untuk peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti atau penulis dalam menambah wawasan tentang strategi PAIKEM dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar (SD).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Belajar

Setiap orang menjadi dewasa karena belajar dari pengalaman selama hidupnya. Belajar dilakukan seseorang sejak mereka lahir di dunia. Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, telah banyak ditemukan oleh para ahli psikologi, termasuk ahli psikologi pendidikan. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya, dimana yang dimaksud dengan kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi.

Menurut Hermawan (2007:2) "Belajar merupakan proses perubahan perilaku, dimana perubahan perilaku tersebut dilakukan secara sadar dan bersifat menetap, perubahan perilaku tersebut meliputi perubahan dalam hal kognitif, efektif dan psikomotorik".

Menurut Slameto (2010:2) "Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Menurut Winkel (Riyanto, 2012:5) “Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relative konstan dan berbekas”.

Belajar merupakan peristiwa yang terjadi secara sadar dan disengaja, artinya seseorang yang terlibat dalam peristiwa belajar pada akhirnya menyadari ia mempelajari sesuatu, sehingga terjadi perubahan pada dirinya sebagai akibat dari kegiatan yang disadari dan disengaja dilakukan. Menurut Riyanto (2012:4). mendefinisikan

“seseorang dapat dikatakan belajar kalau dapat melakukan sesuatu dengan cara latihan-latihan sehingga yang bersangkutan dapat berubah”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses perubahan yang disebabkan oleh pengalaman yang dialami seseorang. Perubahan tersebut ditandai dengan bertambahnya pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Ada beberapa tujuan belajar menurut Sardiman, A. M, (2011). sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir jenis interaksi atau cara yang digunakan untuk kepentingan itu pada umumnya dengan model kuliah (persentasi), pemberian tugas-tugas bacaan. Dengan demikian, akan diberi pengetahuan sehingga menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mencari

sendiri untuk mengembangkan cara berfikir agar bisa memperluas pengetahuannya.

2. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep juga memerlukan suatu keterampilan, baik yang bersifat jasmani, maupun rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seorang yang sedang belajar.

3. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan yang baik.

2. Hakikat PKN

a. Pengertian Kewarga negaraan (PKN)

Kewarganegaraan adalah suatu pendidikan yang ingin membina seseorang yang sudah memiliki satu kewarganegaraan menjadi warga negara yang baik. Jadi, pendidikan kewarganegaraan bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia (WNI).

Hakekat pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang dilandasi oleh UUD 1945 hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh

Depdiknas (2005:34) bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan.

b. Tujuan PKn

Tujuan mata pelajaran PKn adalah sebagai berikut :

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi

c. Fungsi PKn

Kurikulum PKn SD Tahun 1994 (Andi Baso dan Nasrun, 2015:15) fungsi PKn SD adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai dan moral Pancasila secara dinamis dan terbuka. Dinamis dan terbuka dalam arti bahwa nilai dan moral yang dikembangkan mampu menjawab tantangan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia yang merdeka, bersatu dan berdaulat.

2. Mengembangkan dan membina manusia Indonesia seutuhnya yang sadar politik dan konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
3. Membina pemahaman dan kesadaran terhadap hubungan antar warga negara dengan negara, antar warga negara dengan sesama warga negara, dan pendahuluan bela negara agar mengetahui dan mampu melaksanakan dengan baik hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

3. Strategi Pembelajaran

Strategi Pembelajaran adalah upaya membelajarkan murid untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Menurut Sanjana Gerlach (Kunandar, 2011) bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan termasuk seluruh komponen materi atau paket pengajaran dan pola pengajaran itu sendiri. Beberapa ahli berpendapat, bahwa strategi secara umum dapat didefinisikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Hal senada juga dikemukakan oleh Djamarah (Riyanto,

2012:131) ”bahwa secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan”. Berkaitan dengan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dengan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dengan memahami beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa strategi pembelajaran adalah sifat guru dalam mengefektifkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara murid dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran itu sendiri.

Djamarah (Riyanto, 2010:5-6) mengatakan ada empat strategi dasar dalam mengajar, meliputi:

1. Mengidentifikasi serta menerapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar, yang

selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

4. Hakikat PAIKEM

a. Pengertian PAIKEM

PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. PAIKEM dapat didefinisikan sebagai pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang di gunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan demikian, para murid merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Selain itu, PAIKEM juga memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan sikap, pemahaman, dan keterampilannya sendiri dalam arti tidak semata-mata di suapi guru. Di antara metode-metode mengajar yang amat mungkin digunakan untuk mengimplementasikan PAIKEM, ialah: 1) metode ceramah plus, 2) metode diskusi; 3) metode demonstrasi; 4) metode role-play; dan 5) metode simulasi.

Menurut Muhibin dan Rahayu (2009:3), karakteristik PAIKEM antara lain:

1. Berpusat pada murid yaitu guru sebagai fasilitator, bukan penceramah, fokus pembelajaran pada siswa bukan pada guru, murid belajar secara aktif, murid mengontrol proses belajar dan menghasilkan karyanya sendiri, tidak hanya mengutip dari guru.
2. Belajar yang menyenangkan (*joyfull learning*)

3. Belajar yang berorientasi pada tercapainya kemampuan tertentu (*competency based learning*)
4. Belajar secara tuntas (*mastery learning*)
5. Belajar secara berkesinambungan (*continuous learning*)
6. Belajar sesuai dengan kekinian dan kedisinian (*contextual learning*)

Secara garis besar, PAIKEM dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Murid terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
2. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi murid.
3. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan pojok baca.
4. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
5. Guru mendorong murid untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan murid dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

Berikut ini penjelasan mengenai PAIKEM sesuai dengan huruf yang menyusun namanya, pembelajaran PAIKEM adalah salah satu contoh pembelajaran inovatif yang memiliki karakteristik aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

1) Aktif

Pembelajaran yang aktif berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual. Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga murid aktif bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga belajar merupakan proses aktif murid dalam membangun pengetahuannya sendiri. Dengan demikian, murid didorong untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri.

2) Inovatif

Kata "inovatif" berasal dari kata sifat bahasa Inggris *innovative*. Kata ini berakar dari kata kerja *to innovate* yang mempunyai arti menemukan (sesuatu yang baru). Oleh karena itu, pembelajaran inovatif dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru, tidak seperti yang biasanya dilakukan, dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa (Slameto 2011:2).

3) Kreatif

Kreatif (*creative*) berarti menggunakan hasil ciptaan/kreasi baru atau yang berbeda dengan sebelumnya. Pembelajaran yang kreatif mengandung makna tidak sekedar melaksanakan dan menerapkan kurikulum. Kurikulum memang merupakan dokumen dan rencana baku, namun tetap perlu dikritisi dan dikembangkan secara kreatif. Amri dan Ahmadi (2010:16) menyatakan bahwa pembelajaran kreatif

dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan murid dan tipe serta gaya belajar murid. Dengan demikian, ada kreativitas pengembangan kompetensi dan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas termasuk pemanfaatan lingkungan sebagai sumber bahan dan sarana untuk belajar. Pembelajaran kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan murid dan tipe serta gaya belajar murid.

4) Efektif

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Disamping itu, yang juga penting adalah banyaknya pengalaman dan hal baru yang "didapat" oleh murid. Guru pun di harapkan memperoleh "pengalaman baru" sebagai hasil interaksi dua arah dengan siswanya.

Untuk mengetahui keefektifan sebuah proses pembelajaran, maka pada setiap akhir pembelajaran perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi yang dimaksud disini adalah bukan sekedar tes untuk murid, tetapi semacam refleksi, perenungan yang dilakukan oleh guru dan murid, serta didukung oleh data catatan guru.

5) Menyenangkan

Pembelajaran yang menyenangkan perlu dimaknai secara luas tidak sekedar menyenangkan, tetapi pembelajaran juga harus dapat "dinikmati" oleh pembelajarnya. Pembelajaran dapat dinikmati tidak sekedar menyenangkan tetapi ada unsur ketekunan tidak sekedar menyenangkan, *inner motivation*, setelah mengetahui

sesuatu hal selalu ingin tahu lebih lanjut, dan mempunyai ketahanan belajar lebih lanjut. Belajar itu harus menyenangkan, mengasyikkan, menguatkan dan mencerdaskan. Selain itu murid harus dilatih olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga (Slameto, 2011:2).

b. Kelebihan dan Kekurangan PAIKEM

1. Kelebihan PAIKEM

- 1) PAIKEM merupakan pembelajaran yang mengembangkan kecakapan hidup.
- 2) Dalam PAIKEM siswa belajar bekerja sama
- 3) PAIKEM mendorong murid menghasilkan karya kreatif
- 4) PAIKEM mendorong murid untuk terus maju mencapai sukses
- 5) PAIKEM menghargai potensi semua murid
- 6) Program untuk meningkatkan pakem disekolah harus ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya

2. Kekurangan Model Pembelajaran PAIKEM

- 1) Perbedaan individual murid belum diperhatikan termasuk laki-laki/perempuan, pintar/kurang pintar, social, ekonomi tinggi/rendah
- 2) Pembelajaran belum membelajarkan kecakapan hidup
- 3) Pengelompokan murid masih dari segi pengaturan tempat duduk,kegiatan yang dilakukan murid sering kali belum mencerminkan belajar kooperatif yang benar
- 4) Guru belum memperoleh kesempatan menyaksikan pembelajaran PAIKEM yang baik
- 5) Pajangan sering menampilkan hasil kerja murid yang cenderung seragam

- 6) Pembelajaran masih sering berupa pengisian lembar kerja siswa (LKS) yang sebagian besar pertanyaanya bersifat tertutup

d. Alternatif Cara Penerapan PAIKEM

Cara mengimplementasikan PAIKEM mencakup berbagai kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Pada saat yang sama, kemampuan yang dikuasi guru untuk mencapai keadaan sebaik-baiknya harus ditunjukkan. Berikut adalah tabel beberapa contoh kegiatan pembelajaran dan kemampuan guru yang bersesuaian.

Tabel 2.1: Penarapan PAIKEM

Kemampuan guru	Kegiatan pembelajaran
Guru merancang dan mengelola kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam pembelajaran	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang beragam misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Percobaan 2. Diskusi kelompok 3. Memecahkan masalah 4. Mencari informasi 5. Menulis laporan/cerita/puisi
Guru menggunakan alat bantu dan sumber yang beragam	Sesuai mata pelajaran, guru dapat menggunakan, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat yang tersedia atau dibuat sendiri 2. Gambar 3. Studi kasus 4. Narasumber 5. Lingkungan
Guru memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan keterampilannya	Siswa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan percobaan, pengamatan, atau wawancara 2. Mengumpulkan data dan mengolahnya sendiri 3. Menarik kesimpulan 4. Memecahkan masalah, mencari rumusan sendiri 5. Menulis laporan/hasil karya lain dengan kata-kata sendiri
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya	Melalui: <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi

sendiri secara lisan dan tulisan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Lebih banyak pertanyaan terbuka 3. Hasil karya yang merupakan pemikiran siswa sendiri
Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan siswa sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu) 2. Bahan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan kelompok tersebut 3. Tugas perbaikan atau pengayaan diberikan
Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan kegiatan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menceritakan atau memanfaatkan pengalamannya sendiri 2. Siswa menerapkan hal-hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari
Menilai kegiatan pembelajaran dan kemajuan belajar siswa secara terus-menerus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memantau kerja siswa 2. Guru memberikan umpan balik

5. Hakikat Hasil Belajar

Menurut Suprijono (2009:5) "Hasil belajar adalah pola-pola pembuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan". Sedangkan menurut Gagne (Suprijono, 2009:5) hasil belajar berupa (1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. (2) Keterampilan intelektual. (3) Strategi kognitif dalam memecahkan masalah. (4) keterampilan motorik. (5) Sikap.

Selanjutnya menurut Bloom (Suprijono, 2009:6) hasil belajar mencakup: kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Domain kognitif: *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *aplication* (menerapkan), *analysis* (mengorganisasikan, merencanakan), dan *evaluation* (menilai).
2. Domain afektif: *receving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakteristik).
3. Psikomotorik mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. Kemampuan tersebut meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

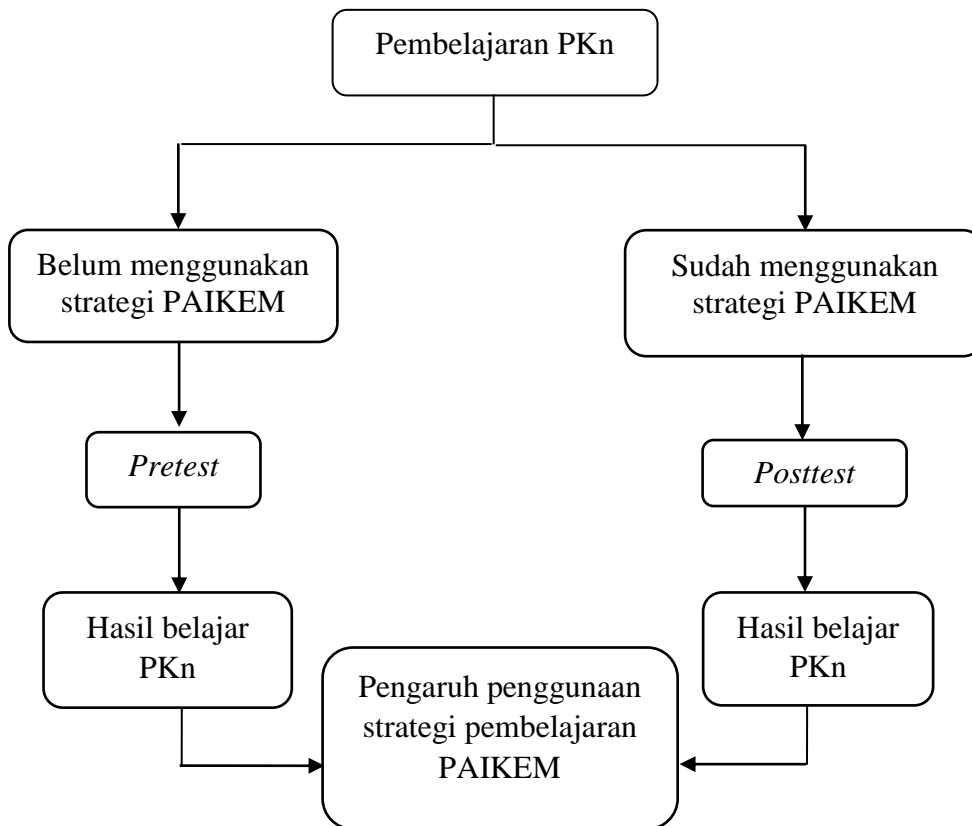
B. Kerangka Pikir

Menurut Sanjana Gerlach (Kunandar, 2011) bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Pembelajaran dengan strategi PAIKEM merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan akan menjadikan pembelajaran dapat menggugah minat, perasaan dan pola pikir kritis bagi siswa dalam hal penguasaan konsep mata pelajaran PKn. Penggunaan strategi PAIKEM akan membuat siswa merasakan gembira, mendapatkan pengetahuan, dan pengembangan sikap dalam pengalaman belajarnya. Untuk kepentingan pembelajaran PKn penggunaan strategi PAIKEM dapat membantu siswa dalam hal penguasaan konsep. Oleh karena itu, siswa akan menjadi lebih jelas dalam menerima dan

menemukan sendiri materi yang disampaikan guru, sehingga prestasi belajar PKn akan lebih meningkat.

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka, maka disusunlah kerangka pikir di bawah ini sebagai acuan untuk penentu hipotesis dari peneliti.

SKEMA KERANGKA PIKIR



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

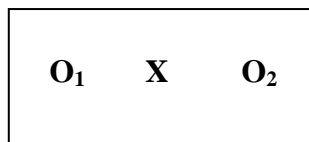
Berdasarkan kerangka pikir yang telah di gambarkan maka hipotesis penelitian ini adalah: Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Berpengaruh terhadap Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2014: 15). Desain penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental designs* jenis *one group pretest posttest design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.



Sumber: (Emzir, 2014:97)

Keterangan :

O₁ = Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)

O₂ = Tes akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

X = Perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Model eksperimen ini melalui langkah yaitu :

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan Strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- c) Memberikan *posstest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

B. Variabel Penelitian

Istilah variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati yaitu strategi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar PKn sebagai variabel terikat (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai dengan VI SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng pada tahun ajaran 2018-2019 yang berjumlah 179 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Siswa SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	35
2	II	30
3	III	29
4	IV	25
5	V	30
6	VI	30

2. Sampel

Penentuan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Secara bahasa, kata *purposive* berarti sengaja. Jadi, *sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja (Sugiyono, 2015: 124).

Dalam penelitian ini sampelnya terdiri atas semua populasi kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tomobulu Kabupaten Bantaeng.

Tabel 3.2 Jumlah Kelas dan Besarnya Sampel

Kelas	Jenis kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
V	12	18
	30	

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel. Terdapat 2 variabel dalam penelitian, yaitu :

1. Strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) adalah strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk senang dalam belajar, suatu pembelajaran yang dirancang agar mengaktifkan anak, mengembangkan inovasi dan kreativitas sehingga efektif namun tetap menyenangkan. Selain itu juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif atau bermakna yang mampu memberikan siswa keterampilan, pengetahuan dan sikap untuk hidup.
2. Hasil belajar PKn
Nilai hasil belajar PKn adalah yang dicapai siswa setelah mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah yang ditunjukkan dengan nilai atau angka sesuai batas kemampuan minimum yang telah ditetapkan oleh sekolah.

E. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Menelaah materi pelajaran PKn untuk Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.
- b) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- c) Membuat skenario pembelajaran dikelas dalam hal ini rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d) Mempersiapkan instrument penelitian.
- e) Mempersiapkan observer.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pra pelaksanaan

- 1) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada siswa Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrument test (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

b. Perlakuan

- 1) Memberikan perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- 2) Memberikan tes akhir (*posttest*)

F. Instrument Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka digunakan instrumen penelitian berupa :

1. Tes hasil belajar

Tes adalah sebuah metode dimana seorang peneliti memberikan sejumlah format tes kepada siswa untuk menilai hasil belajarnya. Tes ini menggunakan butir soal/instrumen yang berisi sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur. Tes yang digunakan peneliti adalah dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan sebelum menerapkan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM), sedangkan *posttest* digunakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

2. Observasi

Metode observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Kegiatan ini dilakukan terhadap proses pembelajaran PKn dan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran PKn yang bertujuan untuk mengukur partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar PKn serta

mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat berpengaruh hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan oleh peneliti pada kelas V agar diperoleh gambaran secara langsung proses pembelajaran di kelas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan PKn yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

2. *Treatment* (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) pada pembelajaran PKn.

3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut

dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan *one group pretest posttest design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Menghitung nilai rata-rata yang diperoleh murid dengan menggunakan rumus berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me : Mean (rata-rata)

\sum : Jumlah

X_i : Nilai X ke i sampai ke n

N : Banyaknya subjek

Untuk mendapatkan hasil gambaran yang jelas tentang hasil belajar PKN siswa maka dibutuhkan 5 (lima) kategori penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-64	Rendah
0-54	Sangat Rendah

2. Analisis Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{\sqrt{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

c) Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) berpengaruh terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_a ditolak, berarti strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

Menentukan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

- e) Membuat kesimpulan apakah strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) berpengaruh terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Jatia yang terletak di Jalan Jatia, Kelurahan Lembang Gantarang Keke, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng. Sekolah ini berdiri pada tahun 1974 dengan memiliki luas halaman keseluruhan sekolah 1,998 M². Gedung yang dimiliki sekolah SD Inpres Jatia Kecamatan Tomobulu Kabupaten Bantaeng sebanyak 12 gedung yang terdiri dari 1 ruang kepala sekolah dan 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 1 ruang laboratorium, 1 ruang musallah, 1 ruang perpustakaan, dan 6 ruang kelas (I-VI). Dalam penelitian ini sampelnya terdiri atas semua populasi kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tomobulu Kabupaten Bantaeng yaitu 30 siswa. Siswa laki-laki 12 orang dan siswa perempuan 18 orang. Sekolah Dasar Inpres Jatia Kecamatan Tomobulu Kabupaten Bantaeng merupakan sekolah dasar inpres yang mengedepankan pengetahuan akademik tanpa meninggalkan karakter yang sekarang ini yang diperlukan oleh insan pendidikan.

Adapun gambaran proses pembelajaran di kelas pada tahap pertama guru mempersiapkan siswa untuk dapat memulai pelajaran dengan meminta ketua kelas kedepan untuk memimpin bersama-sama membaca do'a. Sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu lalu bernyanyi lagu "Satu Nusa Satu Bangsa".

Tahap selanjutnya, guru menjelaskan materi tentang “ keutuhan NKRI dan cara menjaga keutuhan NKRI” dengan panduan buku PKn dan siswa diminta untuk memperhatikan materi yang dijelaskan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menyediakan LKS (lembar kerja siswa) untuk masing-masing siswa dan meminta siswa untuk memahami gambar yang ada pada buku. Guru meminta kepada siswa menjawab pertanyaan dengan mencocokkan gambar dengan keterangannya.

Setelah semua siswa memahami makna gambar di dalam buku tersebut, guru kemudian meminta kepada siswa untuk duduk berdekatan dengan teman pasangannya dan meminta setiap pasangan bergantian kedepan untuk tampil menjelaskan keterangan gambar gambar yang tertera pada buku kepada teman-temannya. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan dan guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran serta memberikan penguatan positif berupa pujian terhadap siswa.

Pada tahap akhir atau pertemuan akhir, guru memberikan tugas kepada semua siswa dikerjakan di rumah untuk mengetahui pendalaman materi yang telah diberikan oleh guru dan untuk mengetahui hasil akhir setelah mempelajari materi tersebut.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari hasil belajar sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberi perlakuan berupa strategi PAIKEM.. Adapun deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Belajar PKn Siswa pada Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng Sebelum (*Pretest*) Diberi Perlakuan Berupa Strategi PAIKEM

Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil belajar PKn Siswa pada Kelas V yang dipilih sebagai kelas eksperimen. Berikut disajikan skor hasil belajar PKn siswa pada kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng sebelum (*pretest*) diberi perlakuan berupa Strategi PAIKEM:

Tabel 4.1. Statistik Skor Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng

STATISTIK	NILAI STATISTIK
Jumlah Sampel	30
Rata-rata Skor	67
Skor Ideal	100
Rentang Skor	35
Skor Terendah	50
Skor Tertinggi	85

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa rata-rata skor hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) diberi perlakuan strategi PAIKEM adalah 67 dari skor ideal 100 dengan skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah 50.

Apabila nilai hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng sebelum (*pretest*) diberi perlakuan startegi PAIKEM dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Kategorasi Hasil Belajar PKn Siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng Sebelum (*Pretest*) diberi Perlakuan Strategi PAIKEM

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Tinggi	0	0 %
80-89	Tinggi	3	10 %
65-79	Sedang	17	56,66 %
55-64	Rendah	7	23,33 %
0-54	Sangat Rendah	3	10 %
Jumlah		30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng sebelum (*pretest*) diberi perlakuan strategi PAIKEM, hasil belajar siswa yaitu tidak ada siswa dengan persentase 0 % yang berada pada kategori sangat tinggi, 3 siswa dengan persentase 10 % berada kategori tinggi, 17 siswa dengan persentase 56,66 % berada pada kategori sedang, 7 siswa dengan persentase 23,33 % berada pada kategori rendah, dan 3 siswa dengan persentase 10 % berada pada kategori sangat rendah. Sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 67,00 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 65-79 yang berarti sedang. Hal ini berarti bahwa hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng berada pada kategori sedang.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar PKn siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberi perlakuan strategi PAIKEM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng Sebelum (*Pretest*) diberi Perlakuan Strategi PAIKEM

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 74	Tidak tuntas	22	73,33 %
75 – 100	Tuntas	8	26,66%
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui ketuntasan hasil belajar PKn siswa sebelum (*pretest*) diberi perlakuan strategi PAIKEM bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar hanya 8 siswa dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan persentase 26,66 % dan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 22 siswa dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan persentase 73,33 % sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn siswa SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng berada pada kategori sangat rendah.

2. Deskripsi Hasil Belajar PKn Siswa pada Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng Setelah (*Posttest*) Diberi Perlakuan Berupa Strategi PAIKEM

Selama penelitian berlangsung, terjadi perubahan terhadap hasil belajar PKn siswa pada kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng setelah (*posttest*) diberi perlakuan berupa strategi PAIKEM. Berikut disajikan skor hasil belajar PKn siswa pada kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng setelah (*posttest*) diberi perlakuan berupa strategi PAIKEM:

Tabel 4.4. Statistik Skor Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng Setelah (Posttest) Diberi Perlakuan Berupa Strategi PAIKEM

STATISTIK	NILAI STATISTIK
Jumlah Sampel	30
Rata-rata Skor	82,03
Skor Ideal	100
Rentang Skor	25
Skor Terendah	70
Skor Tertinggi	95

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa rata-rata skor hasil belajar siswa setelah (*posttest*) diberi perlakuan strategi PAIKEM sebesar 82,03 dari skor ideal 100 dengan skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah 70.

Apabila nilai hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng setelah (*posttest*) diberi perlakuan startegi PAIKEM dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Kategorasi Hasil Belajar PKn Siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng Setelah (Postest) diberi Perlakuan Strategi PAIKEM

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Tinggi	16,66 %	0 %
80-89	Tinggi	50 %	10 %
65-79	Sedang	33,33 %	56,66 %
55-64	Rendah	0 %	23,33 %
0-54	Sangat Rendah	0 %	10 %
Jumlah		30	100

Tabel 4.6 di atas menunjukkan Setelah (*posttest*) diberi perlakuan strategi PAIKEM, maka tingkat hasil belajar PKn siswa SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari 5 siswa dengan persentase 16,66 % berada pada kategori sangat tinggi, 15 siswa dengan persentase 50 % berada pada kategori tinggi, 10 siswa dengan persentase 33,33 % berada pada kategori sedang, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah dengan persentase 0,00%. Sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 82,03 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 80-89 yang berarti tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh hasil belajar PKn berada pada kategori tinggi.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar PKn siswa setelah (*posttest*) diberi perlakuan strategi PAIKEM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng Setelah (*Posttest*) diberi Perlakuan Strategi PAIKEM

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 74	Tidak tuntas	1	3,33 %
75 – 100	Tuntas	29	96,66 %
Jumlah		30	30

Tabel 4.6 menggambarkan bahwa setelah (*posttest*) diberikan perlakuan strategi PAIKEM bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar terdapat 29 siswa dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan persentase 96,66 % dan hanya terdapat 1

siswa yang tidak tuntas dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan persentase 3,33 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng setelah diterapkan strategi PAIKEM berada pada kategori tinggi.

C. Analisi Data dan Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Inferensial

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ terdapat pengaruh strategi PAIKEM terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tomobulu Kabupaten Bantaeng” maka teknik yang di gunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.7 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No.	X1 (<i>Pretest</i>)	X2 (<i>Posttest</i>)	d = X2 - X1	d ²
1	75	85	10	100
2	70	85	15	225
3	65	75	10	100
4	60	75	15	225
5	60	75	15	225
6	65	77	12	144
7	70	89	19	361
8	80	95	15	225
9	85	95	10	100
10	70	85	15	225
11	80	90	10	100
12	70	80	10	100
13	50	80	30	900
14	50	80	30	900
15	60	75	15	225
16	65	76	11	121
17	70	80	10	100

18	75	80	5	25
19	60	75	15	225
20	60	70	10	100
21	75	85	10	100
22	70	80	10	100
23	70	85	15	225
24	75	89	14	196
25	50	75	25	625
26	70	90	20	400
27	55	75	20	400
28	75	85	10	100
29	70	85	15	225
30	60	90	30	900
	2010	2461	451	7997

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{451}{30} \\
 &= 15,03
 \end{aligned}$$

- b. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 7997 - \frac{(451)^2}{30} \\
 &= 7997 - \frac{203,40}{30}
 \end{aligned}$$

$$= 7997 - 6,78$$

$$= 7,990$$

c. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{15,03}{\sqrt{\frac{7,990}{30(30-1)}}$$

$$t = \frac{15,03}{\sqrt{\frac{7,990}{870}}}$$

$$t = \frac{15,03}{\sqrt{9,18}}$$

$$t = \frac{15,03}{3,02}$$

$$t = 4,97$$

d. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 30 - 1 = 29$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,04$.

Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 4,97$ dan $t_{\text{Tabel}} = 2,04$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $4,97 > 2,04$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini

berarti bahwa strategi PAIKEM berpengaruh terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

Hal tersebut dilihat berdasarkan tabel 4.3 persentase ketuntasan hasil belajar PKn siswa sebelum (*pretest*) diberi perlakuan strategi PAIKEM bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar hanya 8 siswa dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan persentase 26,66 % berada pada kategori rendah. Sedangkan setelah (*posttest*) diberi perlakuan strategi PAIKEM bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar terdapat 29 siswa dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan persentase 96,66 % berada pada kategori tinggi atau meningkat dan sudah memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal.

Perbedaan yang signifikan dari hasil *pretest* dan *posttest* bukanlah suatu kebetulan, tetapi perbedaan signifikan karena diberikan suatu perlakuan. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

Strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dalam hal ini dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dimana para siswa diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya, berani bertanya, berani mempertanyakan gagasan orang lain, dan merasa senang di kelas tanpa ada rasa tekanan sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran PKn di kelas yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

Peningkatan dari segi hasil belajar tersebut sejalan dengan pendapat Suprijono (2009:5) “hasil belajar adalah pola-pola pembuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan”. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dari yang tidak tahu menjadi tahu setelah Strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) tersebut dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga diungkapkan bahwa PAIKEM didefinisikan sebagai pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang di gunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan demikian, para siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan serta merasa senang berada di kelas tanpa ada rasa tekanan.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur berdasarkan ketercapaian kompetensi yang telah diterapkan sejak awal kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran perlu adanya interaksi antara dua belah pihak yaitu

pengajar (guru) dan siswa. Tugas guru tidak hanya sebagai fasilitator yang hanya memberikan sejumlah pengetahuan atau informasi kepada siswa, tetapi mengusahakan agar konsep-konsep yang diajarkan dapat tertanam dalam ingatan siswa. Hal ini membuat siswa memandang pembelajaran PKn sebagai pembelajaran yang sulit diingat, materinya susah dipahami, cenderung membosankan bahkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dampak pada hasil belajar siswa kurang maksimal. Pembelajaran PKn dapat diajarkan dengan berbagai model, metode maupun media pembelajaran yang bervariasi agar mempermudah siswa dalam memahami pelajaran PKn. Salah satu usaha untuk mengkoordinir kebutuhan siswa dalam belajar PKn, guru hendaknya mampu membuat pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan dan memberikan dampak efektif sebagai alat penunjang dalam proses pembelajaran dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng. Hal ini dapat dilihat dari analisis data hasil belajar PKn siswa sebelum (*pretest*) diberi perlakuan strategi PAIKEM bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar hanya 8 siswa dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan persentase 26,66 % dan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 22 siswa dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan persentase 73,33 % sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn siswa SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng berada pada kategori sangat rendah. Sedangkan analisis data hasil belajar PKn siswa setelah (*posttest*) diberikan perlakuan strategi PAIKEM bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar terdapat 29 siswa dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan persentase 96,66 % dan hanya terdapat 1 siswa yang tidak tuntas dari jumlah keseluruhan 30 siswa dengan persentase 3,33 % sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng setelah diterapkan strategi PAIKEM berada pada kategori tinggi dan sudah memenuhi indikator ketuntasan belajar secara klasikal.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, baik perubahan positif yang dialami siswa maupun pengaruh hasil belajar siswa dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu dengan melibatkan murid secara aktif sedangkan peran guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu strategi PAIKEM
2. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas diharapkan guru menjadikan pembelajaran PAIKEM sebagai salah satu tindakan alternatif dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar PKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif K. dan Amri, Sofan. 2011. *PAIKEM GEMBROT*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- A. M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Baso, Andi dan Nasrun Hasan. 2015. *Konsep Dasar PKn SD*. Makassar: Media Sembilansambilan.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Undang-undang Dasar 1945 tentang Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Fajar, Arnie. 2009. *Pertfolio dalam Pembelajaran PKn*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Hardiani, I. & Puspitasari D. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Famsilia.
- Hermawan, Asep Herry. 2007. *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: Upi Press.
- Khaelan, 2010. *Pendidikan Kewarga negaraan*. Yogyakarta: Universitas Gaja Mada.
- Moha, Kamaruddin. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Surabaya: Kencana.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2011. *Model PAIKEM*. Semarang: UNNES.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidiarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syah, Muhibin dan Kariadinata, Rahayu.. 2009. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM)*. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati.
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sisdiknas.
- Wiwit, Fitriana26. 2014. *Model pembelajaran PAIKEM*. [Internet]. [diunduh 2018 Jan 31]; tersedia pada: <http://.blogspot.co.id/2014/12>.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN A

- 1. Daftar Hadir Siswa**
- 2. RPP**
- 3. LKS**
- 4. Kunci Jawaban**

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS V SD INPRES JATIA KECAMATAN
TOMPOBULU KABUPATEN BANTAENG**

No.	Nama siswa	Pertemuan						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Fauzi Ubaidillah	√	√	√	√	√	√	√
2	Adel	√	√	√	√	√	√	√
3	Elbi Arsuwin	√	√	√	√	√	√	√
4	Aenul Ashab	√	√	√	√	√	√	√
5	Anggara Saputra	√	√	√	√	√	√	√
6	Muh. Imam	√	√	√	√	√	√	√
7	Samsadidin	√	√	√	√	√	√	√
8	Eril Aditia Saputra	√	√	√	√	√	√	√
9	Izhar Safawi	√	√	√	√	√	√	√
10	Muh. Aril	√	√	√	√	√	√	√
11	Abdul Wahab	√	√	√	√	√	√	√
12	Muhammad Risal	√	√	√	√	√	√	√
13	Tasya	√	√	√	√	√	√	√
14	Nur Fina Humaera	√	√	√	√	√	√	√
15	Sucitra	√	√	√	√	√	√	√
16	Nurpadila Az-zahrah	√	√	√	√	√	√	√
17	A. Anggi Az-zahrah	√	√	√	√	√	√	√
18	Novi Agustina	√	√	√	√	√	√	√
19	Alfia Nur Fadilah	√	√	√	√	√	√	√
20	Mikayla Ramadani	√	√	√	√	√	√	√
21	Warlin Karlina	√	√	√	√	√	√	√
22	Fitriana	√	√	√	√	√	√	√
23	Nayla Nur Mufliha	√	√	√	√	√	√	√
24	Tazkira	√	√	√	√	√	√	√
25	Jasmin Aulia Alil Amri	√	√	√	√	√	√	√
26	A. Adelia Adewaca	√	√	√	√	√	√	√
27	Nova Ristiatul Ifa	√	√	√	√	√	√	√
28	Asra	√	√	√	√	√	√	√
29	Irda	√	√	√	√	√	√	√
30	Nur Rahma	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan : √ = Hadir A = Alfa

S = Sakit I = Izin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD INPRES JATIA

Mata Pelajaran : PKn

Kelas /Semester : V / Genap

Waktu : 2 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami pentingnya keutuhan negara kesatuan republik Indonesia (NKRI)

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menunjukkan conto-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan negara kesatuan republik indonesia

C. INDIKATOR

1. Kognitif

Proses :

- Mendeskripsikan Semboyan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- mendeskripsikan tujuan dan dasar negara kesatuan republik Indonesia
- mengidentifikasi tujuan dan dasar negara indonesia

Produk :

- Mampu memahami tentang bagaimana
- Mampu mengomentari persoalan factual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

2. Afektif

Karakter :

- Menunjukkan sikap sopan dan santun berbahasa dalam mengomentari masalah keutuhan menjaga NKRI

Sosial :

Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

3. Psikomotor

- Siswa terampil dalam menceritakan perjuangan bangsa Indonesia, kemudian terampil dalam berbahasa

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

peserta didik dapat menjelaskan pengertian NKRI

peserta didik dapat menyebutkan latar belakang berdirinya NKRI

peserta didik dapat menjelaskan tujuan dan dasar negara Indonesia

2. Afektif

✓ *karakter*

Selama proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan sikap sopan dan santun berbahasa dalam mengomentari

✓ *Sosial*

Selama proses pembelajaran, siswa dapat membantu teman yang kesulitan dalam memahami pengertian NKRI

3. Psikomotor

- ✓ Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa dapat saling membantu dalam memahami mata pelajaran.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Kooperatif Learning

Metode pembelajaran : Demonstrasi dan Diskusi,

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan guru	Waktu
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">➤ guru memberikan salam berdoa dan mengecek kehadiran murid➤ guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar, mengatur posisi duduk, mengecek kebersihan kelas➤ guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai➤ guru memotivasi peserta didik untuk belajar	10 Menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan demonstrasi atau lewat bahan bacaan➤ Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok➤ guru membimbing kelompok dalam belajar pada saat memberikan tugas➤ guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari kelompok atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya➤ guru memberikan tugas individu kepada peserta didik tentang hakikat kesatuan RI➤ guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi yang belum diketahui	50 Menit

3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ guru memberikan penghargaan kepada setiap individu atau kelompok yang telah mendapatkan hasil yang baik. ➤ Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. ➤ Guru memberikan pesan moral dan motivasi belajar. ➤ Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pelajaran. 	10 menit
----	--	-----------------

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : gambar
2. Buku paket pendidikan kewarganegaraan untuk sekolah dasar kelas V SD terbitan esis.

I. PENILAIAN

☞ Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Peserta didik dapat Menjelaskan pengertian NKRI	Tugas Individu	Uraian	Menjawab evaluasi dari guru

☞ Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Baik	4
		* Sedang	2
		* Kurang	1
2.	Sikap	* Baik	4
		* Sedang	2
		* Kurang	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Bantaeng, 21 Mei 2018

Mengetahui

Guru Kelas V

Peneliti

Erni Thalib, S.Pd
NIP: 19740508 200312 2 004

Nurul Ratna
NIM: 10540 9066 14

Diketahui,
Kepala Sekolah SD Inpres Jatia

Muhammad Amir, S.Pd
NIP: 19710303 199501 1 002

MATERI AJAR

Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia



Semboyan bangsa Indonesia adalah “bhineka tunggal ika”, artinya meskipun terdiri dari aneka ragam budaya, tetapi tetap satu jua. Semboyan ini mengokohkan Indonesia sebagai bangsa yang bersatu, bangsa yang mau menghargai perbedaan, dan bangsa yang senantiasa menghormati keragaman budaya yang berpijak pada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Rintisan perjuangan untuk mewujudkan persatuan dan

Kesatuan bangsa telah dimulai sejak dikumandangkan sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Teks sumpah pemuda itu berisi tentang satu bahasa, satu bangsa, dan satu tanah air yaitu Indonesia. Dengan ikrar yang dikemas dalam sumpah pemuda inilah, perjuangan yang masih bersifat kedaerahan bersatu padu untuk mewujudkan suatu kesatuan dalam menggalang kekuatan.

Bernyanyi Bersama



❑ Pentingnya Menjaga Persatuan dan Kesatuan

Dasar-dasar pembentukan jiwa nasional dipelopori oleh para pejuang kemerdekaan bangsa, antara lain yang dilakukan oleh para tokoh pejuang kebangkitan nasional pada tahun 1908, kemudian dicetuskan pada Sumpah Pemuda pada tahun 1928. Akhirnya titik akhir sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam mendirikan negara tercapai dengan diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Sungguh luar biasa, betapa besar nilai kebersamaan dalam mewujudkan cita-cita mulia, cita-cita mencapai Indonesia merdeka. Bangsa Indonesia mampu menyatukan adat istiadat yang berbeda. Mampu menyatukan corak ragam budaya yang berbeda, mampu menyatukan bahasa yang berbeda untuk mewujudkan harapan satu.

MEDIA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD INPRES JATIA

Mata Pelajaran : PKn

Kelas /Semester : V / Genap

Waktu : 2 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami pentingnya keutuhan negara kesatuan republik Indonesia (NKRI)

B. KOMPETENSI DASAR

1.3. Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan negara republik Indonesia

C. INDIKATOR

1. Kognitif

Proses :

- Mendeskripsikan Semboyan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Mendeskripsikan tujuan dan dasar negara kesatuan republik Indonesia
- Mengidentifikasi tujuan dan dasar negara Indonesia

Produk :

- Mampu memahami tentang bagaimana
- Mampu mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

2. Afektif

Karakter :

- Menunjukkan sikap sopan dan santun berbahasa dalam mengomentari masalah keutuhan menjaga NKRI

Sosial :

- Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

3. Psikomotor

- Siswa terampil dalam menceritakan perjuangan bangsa Indonesia, kemudian terampil dalam berbahasa

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

Peserta didik dapat menjelaskan pengertian NKRI

Peserta didik dapat menyebutkan latar belakang berdirinya NKRI

Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dan dasar negara Indonesia

2. Afektif

✓ *karakter*

Selama proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan sikap sopan dan santun berbahasa dalam mengomentari

✓ *Sosial*

Selama proses pembelajaran, siswa dapat membantu teman yang kesulitan dalam memahami pengertian NKRI

3. Psikomotor

- ✓ Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa dapat saling membantu dalam memahami mata pelajaran.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menunjukkan Sikap Perilaku Terhadap Keutuhan Negara Republik Indonesia

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Kooperatif Learning

Metode pembelajaran : Demonstrasi dan Diskusi,

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan guru	Waktu
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan salam berdoa dan mengecek kehadiran murid➤ Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar, mengatur posisi duduk, mengecek kebersihan kelas➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai➤ Guru memotivasi peserta didik untuk belajar	10 Menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan demonstrasi atau lewat bahan bacaan➤ Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok➤ Guru membimbing kelompok dalam belajar pada saat memberikan tugas➤ Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari kelompok atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya➤ Guru memberikan tugas individu kepada peserta didik tentang Sikap Perilaku Terhadap Keutuhan Negara Republik Indonesia➤ Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi yang belum diketahui	50 Menit

3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penghargaan kepada setiap individu atau kelompok yang telah mendapatkan hasil yang baik. ➤ Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. ➤ Guru memberikan pesan moral dan motivasi belajar. ➤ Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pelajaran. 	11 Menit
----	--	-----------------

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : gambar

Buku paket pendidikan kewarganegaraan untuk sekolah dasar kelas V SD terbitan esis.

I. PENILAIAN

☞ Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Peserta didik dapat Menjelaskan pengertian NKRI	Tugas Individu	Uraian	Menjawab evaluasi dari guru

☞ Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Baik	4
		* Sedang	2
		* Kurang	1
2.	Sikap	* Baik	4
		* Sedang	2
		* Kurang	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Bantaeng, 23 Mei 2018

Mengetahui

Guru Kelas V

Peneliti

Erni Thalib, S.Pd
NIP: 19740508 200312 2 004

Nurul Ratna
NIM: 10540 9066 14

Diketahui,
Kepala Sekolah SD Inpres Jatia

Muhammad Amir, S.Pd
NIP: 19710303 199501 1 002

MATERI AJAR

Menunjukkan Sikap Perilaku Terhadap Keutuhan Negara Republik Indonesia

Keaneka ragaman bangsa Indonesia merupakan ciri khas dan kekayaan yang tak terhingga nilainya, apabila kita tidak pandai dalam memelihara dan mengolahnya, kekayaan tersebut lambat laun akan hilang dan punah, kekayaan tersebut harus kita lestarikan, agar dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat Indonesia, dalam kehidupan sehari-hari semboyang perjuangan “Bersatu Kita Teguh Bersatu Kita Runtuh “. Serta Peribahasa “Berat Sama Dipikul Ringan sama dijinjing” kita sebagai warga negara yang baik harus dapat menjaga keutuhan bangsa dan negara hal tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Cinta tanah air

Sebagai warga negara Indonesia kita wajib mempunyai rasa cinta terhadap tanah air. Cinta tanah air dan bangsa dapat diwujudkan dalam berbagai hal, diantaranya menjaga keamanan wilayah negaranya dari ancaman yang datang dari luar maupun dari dalam negeri, menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, rajin belajar guna menguasai ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin untuk diabdikan kepada negara

2. Membina persatuan dan kesatuan

Pembinaan persatuan dan kesatuan harus dilakukan di manapun kita berada, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara. Tindakan yang menunjukkan membina persatuan dan kesatuan, antara lain: menyelenggarakan kerja sama antar daerah, menjalin persahabatan antar suku bangsa, memberi bantuan tanpa membedakan suku bangsa atau asal daerah, mempelajari berbagai kesenian dari daerah lain, memperluas pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

3. Rela berkorban

Sikap rela berkorban adalah sikap yang mencerminkan adanya kesediaan dan keikhlasan memberikan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain, walaupun akan

menimbulkan penderitaan bagi diri sendiri. Partisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dapat dilakukan dengan hal-hal seperti: partisipasi tenaga dan partisipasi pikiran

4. Pengetahuan budaya dalam mempertahankan NKRI

Era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi komunikasi, dan informasi telah mendorong perubahan dalam aspek kehidupan manusia, baik pada tingkat individu, tingkat kelompok, maupun tingkat nasional. Untuk menghadapi era globalisasi agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dan di tangkap secara tepat, kita memerlukan perencanaan yang matang diantaranya adalah kesiapan SDM, terutama kesiapan dengan pengetahuan yang dimiliki dan kemampuannya, sesiapan sosial budaya untuk terciptanya suasana yang kompetitif dalam berbagai sektor kehidupan, kesiapan keamanan, baik stabilitas politik dalam negeri maupun luar negeri/regional, kesiapan perekonomian rakyat.

5. Sikap dan perilaku menjaga kesatuan NKRI

Beberapa sikap dan perilaku mempertahankan NKRI yaitu: menjaga wilayah dan kekayaan tanah air indonesia, artinya menjaga seluruh kekayaan alam yang terkandung didalamnya, menciptakan ketahanan nasional, artinya setiap warga negara menjaga keutuhan, kedaulatan negara dn mempererat persatuan bangsa, menghormati perbedaan suku, budaya, agaman dan warna kulit. Perbedaan yang ada akan menjadi indah jika terjadi kerukunan, bahkan menjadi sebuah kebanggaan karena merupakan salah satu kekayaan bangsa, mempertahankan kesamaan dan kebersamaan, yaitu kesamaan memiliki bangsa, bahasa persatuan dan tanah air indonesia, serta memiliki pancasila, UUD 1945, dan sangsaka merah putih. kebersamaan dapat diwujudkan dalam bentuk mengamalkan nilai-nilai pancasila dan UUD 1945, memiliki semangat persatuan yang berwawasan nusantara, yaitu semangat mewujudkan persatuan dan kesatuan di segenap aspek kehidupan sosial, baik alamiah maupun aspek sosial yang menyangkut kehidupan

bermasyarakat, menaati peraturan, salah satu cara menjaga keutuhan indonesia adalah dengan menaati peraturan.

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

1. Indonesia merupakan negara . . . ?
2. Tanggal 8 oktober 1928 diperingati . . . ?
3. Apa makna persatuan dan kesatuan. . . ?
4. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dibacakan pada tanggal berapa . . ?
5. Semboyan “Bhineka tunggal ika “ adalah untuk mengkehkan . . . ?

KUNCI JAWABAN

1. Negara kesatuan republik indonesia
2. Hari sumpah pemuda
3. Persatuan dan kesatuan segenap bangsa mampu menyatukan adat istiadat, budaya dan bahasa yang berbeda untuk mewujudkan harapan bangsa yang satu
4. Pada tanggal 17 Agustus 1945.
5. Indonesia sebagai bangsa yang bersatu, mau menghargai perbedaan dan menghormati keragaman budaya yang ada.

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

1. Indonesia merupakan negara . . . ?
2. Tanggal 8 oktober 1928 diperingati . . . ?
3. Apa makna persatuan dan kesatuan. . . ?
4. Salah satu sikap perilaku dalam menjaga keutuhan negara dan bangsa dilakukan dengan cara . . ?
5. Rela berkorban artinya. . . ?

KUNCI JAWABAN

1. Negara kesatuan republik indonesia
2. Hari sumpah pemuda
3. Persatuan dan kesatuan segenap bangsa mampu menyatukan adat istiadat, budaya dan bahasa yang berbeda untuk mewujudkan harapan bangsa yang satu
4. Cinta tanah air.
5. Sikap rela berkorban adalah sikap yang mencerminkan adanya kesediaan dan keikhlasan meberikan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain, walaupun akan menimbulkan penderitaan bagi diri sendiri. Partisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dapat dilakukan dengan hal-hal seperti: partisipasi tenaga dan partisipasi pikiran

LAMPIRAN B

1. Soal *Pretest Posttest*
2. Kunci Jawaban
3. Daftar Nilai *Pretest Posttest*
4. Dokumentasi

SOAL PRETEST POSTEST

Nama :

Kelas :

➤ SOAL ESSAI (Uraian)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Indonesia merupakan negara . . . ?
2. Tanggal 8 oktober 1928 diperingati . . . ?
3. Apa makna persatuan dan kesatuan. . . ?
4. Proklamasi kemerdekaan indonesia, dibacakan pada tanggal berapa . . ?
5. Semboyang “bhineka tunggal ika “ adalah untuk mengekohkan . . . ?

KUNCI JAWABAN

1. Negara kesatuan republik indonesia
2. Hari sumpah pemuda
3. Persatuan dan kesatuan segenap bangsa mampu menyatukan adat istiadat, budaya dan bahasa yang berbeda untuk mewujudkan harapan bangsa yang satu
4. Pada tanggal 17 agustus 1945.
5. Indonesia sebagai bangsa yang bersatu, mau menghargai perbedaan dan menghormati keragaman budaya yang ada.

DAFTAR NILAI *PRETEST POSTTEST*

No.	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Fauzi Ubaidillah	75	85
2	Adel	70	85
3	Elbi Arsuwin	65	75
4	Aenul Ashab	60	75
5	Anggara Saputra	60	75
6	Muh. Imam	65	77
7	Samsadidin	70	89
8	Eril Aditia Saputra	80	95
9	Izhar Safawi	85	95
10	Muh. Aril	70	85
11	Abdul Wahab	80	90
12	Muhammad Risal	70	80
13	Tasya	50	80
14	Nur Fina Humaera	50	80
15	Sucitra	60	75
16	Nurpadila Az-zahrah	65	76
17	A. Anggi Az-zahrah	70	80
18	Novi Agustina	75	80
19	Alfia Nur Fadilah	60	75
20	Mikayla Ramadani	60	70
21	Warlin Karlina	75	85
22	Fitriana	70	80
23	Nayla Nur Mufliha	70	85
24	Tazkira	75	89
25	Jasmin Aulia Alil Amri	50	75
26	A. Adelia Adewaca	70	90
27	Nova Ristiatul Ifa	55	75
28	Asra	75	85
29	Irda	70	85
30	Nur Rahma	60	90
JUMLAH		2010	2461

DOKUMENTASI





LAMPIRAN C

- 1. Persuratan**
- 2. Riwayat Hidup**

RIWAYAT HIDUP



NURUL RATNA. Lahir di Bantaeng pada tanggal 29 September 1996 anak pertama dari dua bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Saparuddin dan Rosmiati. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2002 di SD Inpres Jatia Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng sampai pada tahun 2008. Pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Gantarang Dampang dan tamat pada tahun 2011.

Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah di MAN Dampang dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan hingga saat ini.